

WIDYA AKSARA

Jurnal Agama Hindu

Volume 25 Nomor 1 Maret 2020

OPTIMALISASI PENGGUNAAN WEBSITE WWW.PERADAH.ORG SEBAGAI MEDIA PUBLIKASI DI DEWAN PIMPINAN NASIONAL PERHIMPUNAN PEMUDA HINDU INDONESIA

THE OPTIMIZATION OF THE USE OF WWW.PERADAH.ORG WEBSITE AS A MEDIUM THE PUBLICATION IN THE NATIONAL LEADERSHIP COUNCIL INDONESIAN HINDU YOUTH ASSOCIATION

Oleh:

Sundari Janur Anggita, Indra Prameswara, Made Jaya Negara, Wayan Arif Sugiarta
Sekolah Tinggi Agama Hindu Dharma Nusantara Jakarta
Email: sundarianggita12@gmail.com

Abstrak

Selama ini sudah banyak artikel atau informasi-informasi terkait Peradah Indonesia dipublikasikan melalui *website www.peradah.org*, belakangan ini terjadi penurunan baik dalam jumlah artikel yang dipublikasikan dan juga pembaca dalam setiap informasi yang dibagikan, sehingga diperlukan beberapa upaya khusus oleh DPN Peradah Indonesia untuk proses pengelolaan informasi pada *website* tersebut. Berdasarkan latar belakang tersebut, muncul rumusan masalah terkait bagaimanakah Peradah Indonesia mengelola informasi pada publikasi melalui *website www.peradah.org*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apa saja yang menjadi strategi penguatan eksistensi organisasi yang dilakukan oleh Perhimpunan Pemuda Hindu (Peradah) Indonesia dan untuk mengetahui bagaimana Peradah Indonesia mengelola informasi dan publikasi di *website www.peradah.org*. Penelitian ini menggunakan metode deksriptif kualitatif dengan sifat penelitian deskriptif kualitatif serta menggunakan pendekatan kualitatif untuk menjelaskan tentang strategi penguatan eksistensi organisasi Perhimpunan Pemuda Hindu Indonesia melalui publikasi pada *website www.peradah.org*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Informasi Organisasi. Penelitian ini dilakukan di Graha Sinergi Peradah Indonesia. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini melalui beberapa tahap yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian bahwa *Website www.peradah.org* bukan hanya sebagai sumber informasi tetapi juga mampu membuka akses jaringan secara luas dalam keterbatasan Sumber Daya Manusia dan biaya operasional. Sehingga keterbukaan dan kebutuhan terhadap informasi sudah terakomodir melalui *website* yang dikelola sepenuhnya oleh Peradah Indonesia.

Kata kunci: Komunikasi Organisasi, Peradah Indonesia, *website, www.peradah.org*.

Abstract

As long as it is been a lot of articles or information associated peradah indonesia www.peradah.org, published through his website lately a decline in both in the number of article being published and also read in every, information sharing so that it takes a special effort by the dpn peradah indonesia to the process of the management of information on a website. Based on the background, showed up some formula problems related to how Indonesia manages peradah on publication of information through websites

www.peradah.org. General objectives of the study is aimed to know anything that got in the becomes strategy the form of a strengthening the existence of an organization that started as actions have been held by by perhimpunan pemuda hindu (peradah) indonesia and he damaged figure out how to peradah indonesia manage the broad range of areas of publications information and on the website www.peradah.org. Was used in the study a method of dekskriptif qualitative with the nature of research as well as deskriptif qualitative adopts a qualitative approach to to explain a strategy of the form of a strengthening of the jeddah based organization the existences of Indonesian hindu youth association through the publication of at the website www.peradah.org. A theory that used in this research is a theory corporate information about. The research was conducted in graha synergy peradah Indonesia. The process of collecting the data in this research through many different phases that is, observation, interviews and documentation. The result of research that www.peradah.org website not just as a source of information but is also capable of opening access to extensively in tissue to limited human resources and the operational cost of. So that openness and the needs of information have been accommodated through of websites which managed entirely by peradah Indonesia.

Keywords: communication organization, peradah indonesia, website, www.peradah.org.

I. PENDAHULUAN

Peradah Indonesia merupakan salah satu organisasi kepemudaan yang dijadikan wadah berhimpunnya para pemuda Hindu yang bertujuan untuk mewujudkan pemimpin dan wirausaha muda Hindu, sebagai dorong pembangunan umat Hindu yang berkelanjutan dalam rangka mendukung pembangunan bangsa, selain itu Peradah Indonesia merupakan suatu organisasi *non-profit* yang mempromosikan pemberdayaan untuk kepemimpinan dan kewirausahaan. Sebagai suatu organisasi Peradah Indonesia membutuhkan strategi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, salah satu strateginya yaitu memperoleh informasi dari masyarakat, serta memperkenalkan organisasi tersebut kepada masyarakat. Sehingga masyarakat mengetahui keberadaan organisasi tersebut. Peradah Indonesia memiliki pengurus yang bertugas untuk melakukan aktivitas komunikasi baik kepada internal maupun eksternal untuk mencapai tujuan.

Peradah Indonesia menyampaikan berbagai kegiatan atau program kerja yang bisa diketahui oleh semua pemuda Hindu di Indonesia melalui publikasi di berbagai sosial media seperti *facebook, twitter, whatsapp, instagram* serta yang tak kalah pentingnya yaitu *website* Peradah Indonesia. Hal ini dilakukan karena mengingat saat ini semakin banyak orang menggunakan internet untuk mendapatkan informasi seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa Indonesia memiliki pengguna internet yang sangat banyak serta *website* merupakan salah satu media baru yang digunakan untuk membangun eksistensi suatu organisasi. Oleh karena itu adanya *website* Peradah Indonesia ini memudahkan seluruh anggota Peradah yang ada di daerah-daerah untuk mendapatkan informasi terkait kegiatan atau program kerja yang dilakukan Peradah Indonesia. *Website* yang didirikan oleh Peradah Indonesia bertujuan untuk memperkenalkan dan mempromosikan kelebihan dari organisasi Perhimpunan Pemuda Hindu tersebut, baik dari kegiatan yang dilakukan serta sepak terjang para anggota didalamnya, agar dapat diketahui secara luas baik dalam skala internal Peradah Indonesia maupun skala eksternal yaitu khalayak umum yang bukan anggota Peradah Indonesia. Selain itu *website* juga dibuat sebagai sarana interaksi langsung antara Peradah Indonesia dengan khalayak umum, dengan harapan masyarakat dapat secara langsung memberikan saran atau komentar kepada Peradah Indonesia.

Peradah Indonesia dalam melakukan publikasi dengan mengelola *website* www.peradah.org yang diterbitkan oleh Dewan Pimpinan Nasional Perhimpunan Pemuda Hindu Indonesia (DPN Peradah Indonesia). *Website* ini merupakan saluran informasi dan media komunikasi yang menghadirkan informasi aktual terkait kegiatan organisasi maupun informasi berupa opini terkait isu terkini dengan pendekatan jurnalistik, tidak memihak, dan sesuai dengan fakta. Selama ini anggota Peradah di daerah-daerah bisa dengan mudahnya mencari informasi terkait Peradah Indonesia hanya dengan mengklik www.peradah.org.

Komunikasi organisasi dapat di definisikan sebagai pertunjukan dan penafsiran pesan antara unit-unit komunikasi yang merupakan bagian dari suatu organisasi tertentu. Suatu organisasi terdiri dari unit-unit komunikasi dalam hubungan-hubungan hirarkis antara satu dengan lainnya dan berfungsi dalam suatu lingkungan. Menurut Wiryanto (2005), komunikasi organisasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan organisasi didalam kelompok formal maupun informal dari suatu organisasi. Komunikasi formal adalah komunikasi yang di setujui oleh organisasi itu sendiri dan sifatnya berorientasi kepentingan organisasi. Isinya berupa cara kerja didalam organisasi, produktivitas, dan berbagai pekerjaan yang harus dilakukan di dalam organisasi (Romli, 2011:2).

Jhon Schemerhorn (1999) berpendapat bahwa, komunikasi organisasi adalah proses khusus melalui informasi yang mengalir dan dipertukarkan di antara orang-orang diseluruh organisasi. Informasi seperti itu mengalir baik melalui struktur formal maupun struktur informal, dan ia mengalir ke arah bawah, ke atas dan dalam samping. Goldhaber (1993) juga mengemukakan bahwa komunikasi organisasi dapat didefinisikan dan dipersepsikan dari berbagai perspektif seperti yang dikemukakan berikut ini:

- a) Komunikasi organisasi terjadi dalam suatu system terbuka yang kompleks yang dipengaruhi oleh lingkungannya, baik internal (disebut budaya) dan eksternal.
- b) Komunikasi organisasi melibatkan pesan dan saluran, tujuan, arah, dan media.
- c) Komunikasi organisasi melibatkan orang-orang dan sikap mereka, perasaan, hubungan dan keterampilan
- d) Komunikasi organisasi adalah proses menciptakan dan saling menukar pesan dalam satu jaringan hubungan yang saling tergantung satu sma lain untuk mengatasi lingkungan yang tidak pasti atau selalu berubah-ubah (Ruliani, 2016:28).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan penelitian ini adalah bagaimana optimalisasi penggunaan *website* www.peradah.org sebagai media publikasi di Dewan Pimpinan Nasional Perhimpunan Pemuda Hindu Indonesia?

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Data tersebut diperoleh dari data-data berupa tulisan, kata-kata, dan dokumen yang berasal dari sumber atau informan yang terpercaya. Metode ini juga digunakan secara luas karena data yang dikumpulkan sangat bermanfaat dalam membantu penulis untuk menyelesaikan atau dapat memecahkan masalah yang timbul, metode ini juga membantu penulis mengetahui caranya untuk mencapai tujuan yang di inginkan.

“Penelitian bersikap deskriptif, yakni menjabarkan fakta-fakta populasi atau objek penelitian. Penelitian deskriptif merupakan penulis yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejelas mungkin tanpa adanya perlakuan terhadap objek yang diteliti”. (Ronny, 2007:107).

Penelitian deskriptif kualitatif ini cenderung sederhana dan tidak membutuhkan landasan atas teori-teori dan hipotesis yang rumit. Penjelasan sebuah penelitian yang bersifat deskriptif adalah penggambaran atau peristiwa dan penelitian ini tidak mencari dan menjelaskan hubungan, menguji hipotesis atau membuat prediksi. Sebuah penelitian dengan tanpa suatu landasan teori yang rumit, namun mengacu pada gambaran tentang fenomena yang terjadi (Kriyantono, 2011:24).

Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, sketsa dan gambar. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang berupa angka atau data yang diangkakan (Sugiyono, 2014:44). Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data Primer yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli yang secara khusus dikumpulkan oleh penulis untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Data ini diperoleh penulis dari hasil wawancara dan observasi dengan pihak dari organisasi Peradah Indonesia, mengenai Strategi Penguatan Eksistensi Peradah Indonesia dalam mengelola informasi pada publikasi di *website www.peradah.org*.

2. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh penulis secara tidak langsung yang bukan diusahakan sendiri teknik pengumpulannya oleh penulis, yang merupakan studi kepustakaan, yaitu dengan mempelajari literature yang berhubungan dengan penelitian ini.

Data sekunder yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk bentuk seperti tabel, grafik, diagram, gambar dan sebagainya sehingga menjadi lebih informative bagi pihak lain. Data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan dan dokumentasi. Studi kepustakaan yang berhubungan dengan permasalahan pada penulis serta membaca atau menyajikan beberapa sumber informasi yang mendukung lainnya, seperti jurnal, koran, majalah, data internet dan lain sebagainya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mempublikasikan adalah cara yang dilakukan agar suatu konten dapat dikenal oleh publik. Publikasi sering dilakukan dengan cara mendistribusikan teks atau gambar dari konten yang akan dipublikasikan pada kertas, atau dengan meletakkannya pada sebuah *website*. Menurut Fariani dan Aryanto (2009: 69-72), terdapat dua jenis publikasi menurut target komunikasinya, yaitu publikasi internal dan publikasi eksternal. Publikasi internal ditujukan kepada pihak-pihak dalam organisasi tersebut, sedangkan pada publikasi eksternal ditujukan kepada khalayak luar organisasi. Komunikasi publikasi yang dilakukan lebih bersifat kompleks jika dibandingkan kepada pihak internal, karenanya perlu dilakukan perencanaan yang baik ketika hendak melakukan publikasi eksternal.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Weick, organisasi dipandang sebagai sebuah sistem yang mengumpulkan, mengelola, dan menggunakan informasi. Mengumpulkan, mengelola, dan menggunakan informasi ini merupakan tiga langkah penting dalam menganalisis suatu proses informasi yang datang. Dewan Pimpinan Nasional Peradah Indonesia merupakan organisasi yang selalu melakukan publikasi untuk menyampaikan informasi baik publikasi secara internal maupun publikasi secara eksternal. Hal tersebut juga dikatakan oleh Sekertaris Jendral DPN Peradah Indonesia I Gede Ariawan melalui wawancara pada 29 Juni 2019, beliau mengatakan bahwa:

“Ada beberapa media sosial yang digunakan untuk melakukan publikasi seperti facebook, instagram, twitter, whatsapp, website. Jadi kalau informasi yang kita berikan sebatas foto-foto ataupun flayer ucapan biasanya kita lebih sering gunakan facebook dan instagram, tapi kalau informasi yang kita mau bagikan berupa tulisan mendetail seperti berita dan artikel iya kita gunakan website”

Senada dengan yang diungkapkan Sekjen, Yan Mitha Djaksana juga menyampaikan hal demikian rupa pada saat penulis melakukan wawancara pada 29 Juni 2019, beliau mengatakan bahwa

“Jadi Peradah Indonesia ini memiliki beberapa sosial media, seperti whatsapp, facebook, instagram, twitter dan website yang dijadikan media penyampaian informasi atau lebih tepatnya sebagai media publikasi, biasanya kalau hanya informasi untuk internal kita gunakan whatsapp kana da grupnya, kalau sifatnya eksternal kita gunakan facebook, instagram dan website tentunya”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut terlihat bahwa Peradah Indonesia sudah banyak memiliki sosial media yang digunakan sebagai sarana komunikasi antara anggota Peradah dan juga sebagai media pengenalan organisasi Peradah Indonesia ke dalam khalayak umum. Ketika penulis melakukan wawancara dengan AA Ayu Ari Widhyasari pada 29 Juni 2019, beliau mengatakan bahwa:

“Banyak sosial media yang digunakan oleh Peradah Indonesia, ada facebook, instagram, twitter, whatsapp dan juga website. Jadi biasanya kalau hanya informasi untuk anggota peradah terkait pemberitahuan kegiatan kita gunakan whatsapp, untuk hasil kegiatan atau promosi kegiatan yang mau kita lakukan kita gunakan facebook dan istagram, nah kalau untuk hasil-hasil kegiatan serta materi-materi kegiatan kita gunakan website untuk mempermudah akses seluruh anggota Peradah Indonesia serta kagiatan yang kita publikasikan dapat dilihat oleh banyak khalayak, dengan demikian Peradah Indonesia juga semakin dikenal di masyarakat umum”.

Media yang sering digunakan oleh Peradah Indonesia adalah *website*, karena akses yang disajikan oleh *website* tidak terbatas, seperti tulisan yang dimuat bisa disajikan dengan lengkap dan didukung dengan gambar-gambar, berbeda dengan *facebook*, dan *instagram* yang memiliki akses yang terbatas, apalagi di *instagram* hanya bisa membagikan gambar dan video. Hal tersebut penulis dapatkan dari hasil wawancara dengan D.Sures Kumar pada 28 Juni 2019, beliau mengatakan bahwa:

”Dari beberapa media yang kita gunakan Peradah Indonesia lebih sering menggunakan website, karena selain mudah diakses kita juga jadi bisa memperkenalkan Peradah ke khalayak, tidak hanya pemuda atau masyarakat Hindu saja, lalu karena Peradah Indonesia ini adalah organisasi yang tidak menghasilkan uang jadi website ini alternative yang sangat murah sebagai media publikasi, karena kalau untuk menggunakan media cetak seperti majalah dan juga koran kita tidak memiliki dana untuk membayarnya, makanya kita gunakan website, apa lagi dengan website kita sudah bisa membagikan tulisan-tulisan terkait kegiatan Peradah, kegiatan keumatan, beberapa pengetahuan tentang agama Hindu iya meskipun tidak banyak tapi ada lah, jadi menurut kita website itu sudah banyak memberikan keuntungan buat kita mengenalkan Peradah”.

Website www.peradah.org merupakan halaman resmi Peradah Indonesia yang dibuat sejak tahun 2011, akan tetapi mulai aktif digunakan sekitar tahun 2012, selama ini *website* tersebut hanya dikelola oleh DPN Peradah Indonesia. Pada saat penulis melakukan wawancara dengan I Gede Ariawan pada 29 Juni 2019 mengatakan bahwa:

“Website www.peradah.org sebenarnya sudah ada sejak tahun 2011 akan tetapi mulai aktif dikelola kalau gak salah sekitar tahun 2012 pada saat itu masih periode bli Sudane, dan kebetulan saya juga baru mulai bergabung di DPN Peradah Indonesia”.

D.Sures Kumar selaku informan penulis dalam wawancara pada 28 Juni 2019 juga mengatakan bahwa:

“Jadi sebelum kepengurusan saya ya kira-kira tahun 2011 website itu sudah ada, tapi ya itu tadi pada saat itu hanya dibuat saja, ya sebatas untuk legalitas, tapi setelah satu tahun kemudian website tersebut mulai dikelola dengan baik sebagai media publikasi bagi Peradah Indonesia, seperti yang sudah saya katakana diawal bahwa website ini media yang tidak perlu mengeluarkan biaya yang mahal, dan kita bisa mengelola sendiri informasi apa saja yang perlu kita publikasikan”.

Peradah Indonesia mengelola informasi yang akan di publikasikan kepada anggota Peradah dan khalayak melalui beberapa tahap, mulai dari penerimaan informasi, pemilihan/pengelolaan informasi dan yang terakhir penyampaian informasi. Hal tersebut dilakukan karena *website www.peradah.org* hanya dikelola oleh DPN Peradah Indonesia, akan tetapi informasi yang dipublikasikan berasal juga berasal dari anggota DPP dan DPK Peradah Indonesia, sehingga sebelum informasi tersebut disampaikan perlu beberapa tahap yang harus dilakukan. Ketika penulis melakukan wawancara dengan Yan Mitha Djaksana pada 29 Juni 2019 mengatakan bahwa:

“Ya jadi yang bisa mempublikasikan informasi melalui website hanya DPN Peradah Indonesia, akan tetapi kita tidak hanya mempublikasikan kegiatan kita saja tetapi juga informasi yang berasal dari anggota DPP dan DPK Peradah Indonesia, jadi ketika mereka hendak mempublikasikan kegiatan mereka terlebih dahulu mereka email ke departemen infokom, kemudian setelah itu baru infokom diskusikan dengan KSB setelah melewati tahap editing baru informasi tersebut bisa di publikasikan”.

Hal tersebut juga dikatakan oleh Ketua umum D.Sures Kumar yang menerangkan bahwa *website* tersebut hanya dikelola oleh Departemen Infokom dan Ketua, Sekertasis serta Bendahara, jadi setiap informasi yang akan di publikasikan ke dalam *website www.peradah.org* harus diperbaiki terlebih dahulu oleh tim redaksi baru kemudian bisa dibagikan dengan sudah menjdai dalam bentuk artikel atau berita. D.Sures Kumar saat wawancara pada 28 Juni 2019 mengatakan bahwa:

“Berita-berita ataupun artikel yang diterbitkan dalam website www.peradah.org harus melalui persetujuan Ketua, Sekertaris serta Bendahara dan itupun sudah melalui tahap editing yang dilakukan oleh departemen infokom kemudian baru setelah layak untuk terbit kita akan publikasikan ke website. Tapi disini mereka juga harus ingat bahwa ketika hendak email ke infokom mereka tidak hanya mengirim foto tapi juga harus dengan tulisan ataupun inti dari kegiatan yang telah mereka lakukan jadi dari kami juga tidak kesulitan dan terlalu lama untuk melakukan editing”.

Berikut adalah tahapan penyampain informasi melalui publikasi pada *website www.peradah.org* mulai dari pengumpulan informasi yang dikirim oleh DPP dan DPK Peradah Indonesia, kemudian pengeloan yang dilakukan oleh Ketua, Sekretaris dan Bendahara serta Departemen Infokom serta kemudian penyampaian/publikasi yang dilakukan oleh DPN Peradah Indonesia.



Bagan 4.

Bagan 4.1 menjelaskan bahwa informasi yang dipublikasikan pada *website www.peradah.org* tidak hanya berasal dari DPN Peradah Indonesia melainkan anggota DPP dan DPK Peradah Indonesia juga memiliki peran dalam menyajikan informasi, dengan demikian artikel serta berita yang ada dalam *website* tersebut terdiri dari seluruh kegiatan yang dilakukan oleh anggota Peradah se-Indonesia. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Yan Mitha Djaksana pada 29 Juni 2019, mengatakan bahwa:

“Jadi ada beberapa kategori yang dipublikasikan pada website tersebut seperti profile Peradah, berita, artikel, sosok, galeri, serta kontak Peradah Indonesia, meskipun informasi yang disajikan lebih banyak berisi tentang kegiatan-kegiatan Peradah, akan tetapi kita juga menyajikan tulisan terkait pengetahuan agama Hindu serta beberapa tokoh Hindu yang bisa dijadikan inspirasi bagi pemuda Hindu serta umat Hindu lainnya”.

Hal tersebut juga ditegaskan oleh D.Sures Kumar selaku Ketua umum DPN Peradah Indonesia dalam wawancara yang dilakukan pada 28 Juni 2019, mengatakan bahwa:

“Banyak artikel yang dipublikasikan karena semua kegiatan yang kita lakukan akan kita buat berita supaya orang itu gampang kalau suatu saat mau liat apa saja kegiatan Peradah tinggal mengakses website tersebut, selain itu kita juga biasanya buat suatu kajian isu-isu yang memang perlu untuk kita buat pernyataan yang sebelumnya kita diskusikan terlebih dahulu dengan anggota-anggota kita”.

Berikut ini adalah gambar tampilan beberapa informasi yang dipublikasikan pada *website www.peradah.org*.



Gambar 4.3 Kumpulan Informasi pada *website* www.peradah.org
Sumber: www.peradah.org

Gambar 4.3 merupakan kumpulan informasi yang dipublikasikan pada *website* www.peradah.org, informasi-informasi tersebut diperoleh dari seluruh anggota Peradah Indonesia dan telah melalui proses pengelolaan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh DPN Peradah Indonesia. Publikasi yang dilakukan dengan cara pengelolaan terlebih dahulu diharapkan agar bisa menyediakan informasi yang baik, bermanfaat serta meningkatkan eksistensi dari Peradah Indonesia baik dalam kalangan pemuda Hindu maupun seluruh masyarakat yang mengakses *website* www.peradah.org.

Publikasi yang dilakukan oleh DPN Peradah Indonesia tidak semudah yang terlihat, karena ketika penulis melakukan wawancara dengan AA Ayu Ari Widhyasari pada 29 Juni 2019, beliau mengatakan bahwa:

“Sejujurnya terkadang masih ada hambatan serta kesulitan yang kita temui saat mau melakukan publikasi, yang pertama kita tidak terlalu banyak memiliki anggota Peradah yang mau menekuni dunia IT dalam artian tim IT atau Departemen Infokom di DPN itu masih sangat terbatas, sehingga kadang kita ada keterlambatan untuk editing, upload berita, tapi semua itu sementara masih bisa teratasi karena kalo kita mau bayar orang buat ngerjain semua itu kita gak punya dana buat terus bayar orang tersebut, mungkin itu kendala terbesar menurut saya, kita masih kurang SDM di bidang IT”.

Hal ini juga disampaikan oleh Yan Mitha DJaksana selaku anggota Departemen Infokom yang sring kali kesulitan ketika hendak memberikan sebuah informasi atau kontek yang akan dibagikan dalam *website* www.peradah.org, dalam wawancara tersebut beliau mengatakan bahwa:

“Kesulitan atau hambatan yang sering saya temui ya itu tadi kurangnya sumber daya yang mau ikut kontribusi baik dalam memberikan informasi, melakukan editing atau mengelola informasi, ya jadi kita hanya lebih sering mempublikasikan kegiatan Peradah saja”.

Kemudian sebagai Ketua Umum DPN Peradah Indonesia D.Sures Kumar dalam wawancaranya juga menyebutkan hal yang sama dengan informan-informan lainnya, beliau mengatakan bahwa:

“Selama ini kendala kita dalam mengelola website iya hanya masih kurangnya sumber daya dalam bidang IT, sebenarnya ada tapi juga mereka banyak yang

sibuk kerja jadi kita juga gak bisa maksain apalagi mereka di Peradah hanya sebatas ngayah tidak dibayar, iya mungkin kadang kalau salah satu diantara tim redaksi bisa dia yang akan menangani iya pastinya kita juga akan selalu melakukan diskusi terkait informasi yang mau dipublikasikan pastinya”.

Meskipun dengan adanya beberapa kesulitan ataupun hambatan yang dihadapi oleh DPN Peradah Indonesia dalam mengelola informasi yang akan dipublikasikan pada *website* tetapi tidak mengurangi semangat kerja dari tim redaksi karena hal ini juga masuk dalam salah satu program kerja Departemen Infokom. Sampai saat ini sudah ada banyak kemajuan baik dalam jumlah artikel atau informasi yang dipublikasikan serta *viewrs* (pembaca) *website* www.peradah.org. I Gede Ariawan selaku Sekjen DPN Peradah saat wawancara pada 29 Juni 2019 mengatakan bahwa:

“Saya pribadi sudah cukup bangga dengan kemajuan dari pengelolaan website Peradah ini, karena apa, yang saya lihat selama ini semakin kesini sudah banyak ternyata tulisan-tulisan yang kita bagikan, dan ya setiap bulan kita sudah rutin terus membagikan informasi-informasi untuk masyarakat khususnya anggota Peradah seluruh Indonesia, dan antusias mereka untuk membaca juga masih lumayanlah, meskipun masih terjadi naik turun tapi mereka masih terus mengakses website kita ini. Jadi kalau dulu itu sedikit artikel yang terbit jadi kalau dilihat sekarang dan pemcanya cukup besar itu wajar karena lebih lama, dan dibandingkan saat ini yang lebih banyak kita publikasikan informasi dan pembacanya berkurang menurut saya itu karena mereka pasti lebih suka membaca apa yang menurut mereka lebih menarik, kalau dulu kan dalam satu bulan mungkin cuma satu artikel yang terbit jadi mau tidak mau hanya itu saja informasi yang mereka baca, sedangkan sekarang ini sudah banyak pilihan yang mereka sendiri bisa pilih informasi apa yang mau mereka baca”.

Sedangkan sebagai anggota Departemen Infokom Yan Mitha Djaksana menjelaskan dalam wawancara pada 29 Juni 2019 bahwa:

“Artikel yang kita terbitkan kira-kira dalam satu tahun itu sekitar 100 artikel bahkan lebih tapi kita targetkan segitu, nah kalau dulu karena masih belum dikelola dengan baik jadi masih sedikit informasi yang dibagikan, dan kalau untuk jumlah pembaca menurut saya cukup bsnyak iya dalam satu artikel itu bisa mencapai 300 bahkan sampai ribuan pembaca, apalagi artikel yang sudah lama terbit dan konten yang dibagikan menarik pasti banyak pembaca yang mengaksesnya. Makanya kita disini juga berusaha untuk bisa aktif terus meng-upload berita ataupun artikel ke dalam website Peradah dengan harapan informasi yang mau kita bagikan lebih mudah diakses dan Peradah Indonesia juga semakin memiliki eksistensi tersendiri karena sering upload kan”.

Adanya perbedaan terkait jumlah artikel dan jumlah pembaca yang terjadi saat ini karena semakin banyak artikel yang dibagikan maka pembaca memiliki banyak pilihan dan mereka juga pastinya akan membaca berita atau informasi yang menurut mereka penting, menarik dan bermanfaat untuk mereka. Selain itu perubahan jumlah pembaca terjadi karena ditahun-tahun sebelumnya artiel atau berita yang disajikan sangatlah sedikit sehingga banyak pembaca yang melihatnya selain itu juga banyaknya artikel yang diterbitkan membuat pembaca memiliki banyak pilihan untuk membaca dan para pembaca juga lebih memilih membaca artikel yang menurut mereka menarik dan memberikan informasi yang bermanfaat. Kemudian adapun hasil yang diperoleh oleh DPN Peradah

Indonesia dengan adanya *website* Peradah Indonesia adalah penyampaian informasi kepada anggota Peradah seluruh Indonesia jauh lebih mudah, Peradah Indonesia semakin terlihat eksistensinya dengan banyaknya kegiatan yang dilakukan dan dibagikan melalui *website* tersebut, hal ini disampaikan oleh D.Sures Kumar selaku Ketua Umum DPN Peradah Indonesia saat wawancara pada 28 Juni 2019, beliau mengatakan bahwa:

“Hasilnya kita jauh lebih mengetahui sejauh mana aktifitas kade-rkader Peradah se-Indonesia yang kedua publik lebih mengetahui dan memahami eksistensi peradah cukup besar karena diliha websitenya aktif dan dengan banyaknya kegiatan yang dilakukan sehingga Peradah diakui sebagai organisasi yang eksis.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan-informan diatas banyak kekurangan dan kelebihan dengan adanya *website* www.peradah.org, kurang yang ada merupakan hambatan yang dihadapi oleh DPN Peradah Indonesia pada saat mengelola *website* sedangkan kelebihan yang ada merupakan hasil yang diperoleh oleh DPN Peradah Indonesia dengan adanya *website* www.peradah.org.

Dewan Pimpinan Nasional Peradah Indonesia merupakan organisasi yang selalu melakukan publikasi untuk menyampaikan informasi baik publikasi secara internal maupun publikasi secara eksternal. DPN Peradah Indonesia mengelola *website* www.peradah.org sebagai suatu media yang menjadi sumber publikasi disosial media. Pengelolaan informasi sebelum dilakukan publikasi ataupun dibagikan kepada anggota Peradah Indonesia dan khalayak umum, terlebih dahulu melalui tahapan-tahapan yang telah ditentukan oleh tim redaksi DPN Peradah Indonesia. Adapun tahapan tersebut dimulai dari mengumpulkan informasi, mengelola informasi dan membagikan informasi.

Tahap pertama yang dilakukan adalah pengumpulan informasi-informasi yang berasal dari anggota-anggota Peradah Indonesia, baik anggota DPP ataupun DPK serta jenis informasi yang dikumpulkan berupa kegiatan-kegiatan Peradah Indonesia serta informasi terkait pengetahuan agama Hindu, ataupun sosok atau tokoh Hindu yang bisa dijadikan inspirasi untuk pemuda Hindu. Ketika pengumpulan informasi tahapan yang dilakukan seperti yang tergambar pada bagan 4.1 yang menjelaskan proses pengumpulan sampai dilakukannya publikasi pada *website* www.peradah.org. Anggota Peradah yang hendak memberikan informasi terlebih dahulu mengirimkan ringkasan tulisan serta gambar atau foto yang akan dijadikan sebagai sebuah artikel atau berita melalui *email* infokom ataupun melalui *whatsapp* untuk kemudian dilakukan editing. Ketika sudah mengirimkan tulisan dan foto tersebut ke bagian Departemen Infokom kemudian anggota Peradah yang mengirim melakukan konfirmasi dengan anggota bagian Infokom sebagai bentuk pemberitahuan bahwa mereka ingin tulisan mereka dipublikasikan pada *website* www.peradah.org.

Setelah tahapan pengumpulan informasi selesai baru kemudian dilakukan tahapan kedua yaitu pengelolaan informasi. Informasi yang sudah didapatkan kemudian didiskusikan dengan tim rekasi yaitu anggota Departemen Infokom serta Ketua, Sekertaris dan Bendahara DPN Peradah Indonesia, setelah ada persetujuan dari tim rekadasi baru dilakukan editing oleh Departemen Infokom untuk diolah menjadi dalam bentuk berita ataupun artikel semua bergantung pada informasi yang dikirim oleh anggota Peradah yang mengirimkannya. Setelah selesai melakukan editing kemudian didiskusikan lagi dengan tim redaksi untuk melakukan penyelesaian apakah artikel yang sudah jadi sudah layak dipublikasikan atau masih perlu editing lagi, apabila tahapan ini selesai dan sudah mendapatkan persetujuan baru bisa dilakukan tahapan selanjutnya.

Tahapan yang selanjutnya yaitu membagikan informasi dengan cara melakukan *upload* berita atau artikel yang sudah dilakukan editing ke dalam *website* www.peradah.org. Kemudian setelah berita atau artikel sudah masuk ke dalam *website* anggota Departemen Infokom DPN Peradah Indonesia juga menyebarkan atau membagikan *link* tulisan yang sudah dipublikasikan pada *website* hal ini dilakukan dengan tujuan supaya informasi tersebut bisa diakses dengan mudah oleh anggota Peradah Indonesia. Pembagian *link* dilakukan digroup *whatsapp*, akun sosial media Peradah Indonesia seperti *facebook* dan *twitter* serata membagikan flayer atau foto serta gambar dari artikel yang diterbitkan pada *website* Peradah Indonesia ke akun *instagram* Peradah Indonesia.

Keberadaan *website* Peradah Indonesia mendatangkan keuntungan tersendiri bagi Peradah Indonesia karena dengan terlihat aktifnya *website* www.peradah.org serta banyaknya kegiatan-kegiatan Peradah Indonesia yang dibagikan pada *website* tersebut maka akan meningkatkan eksistensi tersendiri bagi organisasi Peradah Indonesia karena banyak kerjasama yang terjalin antara Peradah Indonesia dengan organisasi-organisasi lain baik lintas agama ataupun lembaga pemerintahan berasal dari *website* yang dimiliki oleh Peradah Indonesia, hal ini juga diharapkan supaya dapat menarik pemuda-pemuda Hindu untuk ikut bergabung ke dalam organisasi Peradah Indonesia. Terlepas dari hal tersebut ada juga kekurangan dari adanya *website* Peradah Indonesia, banyak hambatan-hambatan yang ditemui ketika mengelola informasi yang akan dibagikan kendala terberat dengan kurangnya sumber daya yang mau berkontribusi dalam melakukan publikasi pada *website* tersebut. Tetapi sampai saat ini hal ini masih bisa diatasi oleh DPN Peradah Indonesia. Oleh karena itu Peradah Indonesia menerapkan strategi pemenuhan kebutuhan dengan tujuan untuk memotivasi anggota Peradah Indonesia.

IV. KESIMPULAN

Website www.peradah.org bukan hanya sebagai media yang digunakan oleh Peradah Indonesia sebagai sumber informasi tetapi *website* Peradah Indonesia mampu membuka akses jaringan secara luas dalam keterbatasan Sumber Daya Manusia dan biaya oprasional. Proses publikasi dilakukan melalui beberapa tahapan, mulai dari mengumpulkan informasi, mengelola informasi serta membagikan informasi, semua proses tersebut harus dilaksanakan dengan baik supaya informasi yang disampaikan ke publik juga memberikan pemahaman yang baik terkait Peradah Indonesia. Proses pengumpulan informasi dilakukan oleh anggota Peradah seluruh Indonesia memberikan informasi kepada Departemen Infokom DPN Peradah Indonesia melalui *email*, kemudian akan dilakukan proses editing setelah mendapat persetujuan dari KSB, setelah selesai tahapan editing dan sudah selesai menjadi artikel serta berita baru kemudian dipublikasikan oleh anggota Infokom melalui *website* www.peradah.org, tidak hanya sampai disitu kemudian setelah artikel atau berita diterbitkan pada *website* Peradah Indonesia, dilakukan penyebaran *link website* yang berisikan artikel atau berita yang baru diterbitkan melalui *whatsapp*, *twitter*, *facebook* Peradah Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. 2007. *Analisis Eksistensial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke-III*. Jakarta: Balai Pustaka
J. Salusu, 2010. *Pengambilan Organisasi Strategik Untuk Organisasi Non Profit*. Jakarta: Grasindo

- Littlejohn, W. Stephen & Foss, A. Karen. 2011. *Teori Komunikasi*. Jakarta : Salemba Humanika
- Mardalis. 2006. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Muhammad, Arni. 2015. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Pujileksono, Sugeng. 2015. *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Malang. Intrans Publishing
- Romli, Khomsarial. 2011. *Komunikasi Organisasi Lengkap*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Ruliana, Poppy. 2018. *Komunikasi Organisasi: Teori dan Studi Kasus*. Depok: Rajawali
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Thoha, Miftah. 2016. *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali
- West, Richard dan Lynn H. Turner. 2008. *Introducing Communication Theory: Analysis and Application, 3 Ed. Penerjemah Maria Natalia Damayanti Maer*. 2009. Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi Edisi 3. Jakarta: Salemba Humanika

E-Jurnal

- Fadillah, Arif. *Efektivitas Website SMAN 5 Samarinda Sebagai Media Komunikasi Dan Informasi Siswa*, e-Jurnal Ilmu Komunikasi, Volume 1, Nomor 1, Tahun 2013. Diakses pada tanggal 15-Februari-2019 (10.00 WIB)
- Pontoh, S Ribka Chenly. 2013. *Penerapan laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK No 45 Gereja BZL*. Jurnal Akuntansi, Volume 1, Nomor 3, Oktober 2013. Diakses pada tanggal 15-Februari-2019 (11.30 WIB)
- Saputra, Inggar. 2013. *Peran Organisasi Kepemudaan Dalam Meningkatkan Pemahaman Wawasan Nusantara Di Kalangan Pemuda Indonesia*. Jurnal Ilmu Komunikasi, Volume 1, Nomor 1, Agustus 2001. Diakses pada tanggal 15-Februari-2019 (12.10 WIB)
- Ruswanti, Endang, Alhani Rita dan Unggul Januarko. 2013. *Aplikasi Teori Butuhan ERG Alderfer Terhadap Motivasi Karyawan Rumah Sakit Islam Hidayatullah Yogyakarta*.

Internet

- <http://e-journal.uajy.ac.id/3944/2/1KOM03927.pdf> (diakses pada 16/02/2019 pukul 14.24 WIB)
- <https://www.peradah.org> (diakses pada 1/01/2019 20.40 WIB)
- <https://www.keminfo.go.id> (diakses pada 15/02/2019 13.00 WIB)
- https://www.academia.edu/12620030/TEORI_E-R-G_CLAYTON_ALDERFER (diakses pada 16/06/2019 20.00 WIB)